

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini hampir setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan profit yang lebih dan setiap perusahaan mampu bersaing berdasarkan keunggulan produk yang dimiliki. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang ketat terjadi saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menarik atau menanamkan sahamnya sebagai investasi. Manajemen perusahaan perlu memberikan informasi yang luas terkait dengan kegiatan keuangan perusahaan, semakin pesatnya perkembangan dunia usaha ini setiap perusahaan membutuhkan perputaran dana khususnya perusahaan sub sector otomotif. Karena perputaran dana itu sangat menguntungkan bagi perusahaan maupun investor. Factor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor-sektor pendukung.

Salah satu sector pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. . Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal- Pasar modal di Indonesia, yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Ada 55 sub sector perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia ,khususnya ada 7 perusahaan pada sub sector otomotif, untuk lebih jelasnya berikut adalah nama nama perusahaan sub sector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia;

Tabel 1.1 Perusahaan terdata di BEI

Perusahaan	Kode
Astra International Tbk	ASII
Astra Auto Part Tbk,	AUTO
Indo KordsaTbk,	BRAM
Goodyear Indonesia Tbk,	GDYR
Gajah Tunggal,Tbk,	GJTL
Indomobil Sukses International Tbk,	IMAS
Prima alloy steel Universal Tbk,	PRAS

Sumber Bursa Efek Indonesia, tahun 2011-2018

Dipergunakannya saham dalam sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana menyebabkan kajian dan analisis tentang saham begitu berkembang baik secara fundamental ataupun teknikal. Berbagai literatur mencoba memberikan rekomendasi yang berbeda-beda namun tujuannya sama yaitu ingin mendapatkan profit yang tinggi bagi pemakainya, serta memiliki dampak keputusan yang bersifat berkelanjutan. Return saham merupakan keuntungan yang didapatkan oleh para investor dan bersifat fluktuatif atau tidak pasti, return saham dibagi menjadi dua ; ada *Capital gain* yang artinya keuntungan yang didapatkan oleh investor , ada juga *Capital Loss* yang artinya kerugian yang didapatkan oleh investor. Untuk mengetahui return saham *capital gain* atau *capital loss* dengan teknik analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisa fundamental menghitung berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dan Analisa teknikal menganalisa berdasarkan pergerakan harga saham yang ada di kurva bursa efek Indonesia.

Pengaruh rasio keuangan terhadap harga atau return saham masih sangat bervariasi. Melihat laba dan juga leverage masih menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam laba (profitabilitas), terutama ROA, leverage, juga rasio likuiditas dan aktivitas terhadap tingkat timbal hasil (return) saham perusahaan-perusahaan yang masuk kategori industri otomotif di BEI.

Berdasarkan data dari ke-tujuh perusahaan sub sector otomotif didapat dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, data yang ada sudah dikelola menjadi rata-rata dari perusahaan sub sector otomotif yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Rata-rata CR, DER, TATO, ROA terhadap *return* saham

Tahun	RETURN SAHAM	CR	DER	TATO	ROA
2011	22.45	9.49	11.89	6.89	1.47
2012	15.19	8.45	6.96	6.12	1.06
2013	(3.57)	8.80	7.45	4.96	1.09
2014	15.35	7.93	7.50	4.92	0.89
2015	(44.70)	7.98	8.38	4.71	0.78
2016	24.63	6.54	15.02	4.63	0.80
2017	(6.16)	8.57	8.07	4.61	0.88
2018	11.54	7.84	8.57	5.08	0.25

Sumber laporan keuangan dikelola

Berdasarkan tabel diatas, fenomena yang terjadi pada tahun 2016 terjadi kenaikan return saham sebesar 20% dari minus 45% di tahun 2015, menjadi 25% pada tahun 2016 , namun disisi lain nilai TATO menurun dari 4,71 menjadi 4,63, sebelumnya diikuti juga dengan penurunan nilai ROA pada tahun 2014 diangka 0,89, turun menjadi 0.81. hal ini menjadi menarik bagi penulis, terjadi kejanggalan, karena berdasarkan teori jika nilai TATO dan ROA tinggi ,maka nilai harga saham akan meningkat. Nilai TATO berkaitan dengan total penjualan dan total aktiva , jika nilai penjualan lebih tinggi dari total aktiva maka nilai TATO akan lebih tinggi. Nilai ROA berkaitan dengan laba bersih dan total aktiva. Jika nilai laba bersih lebih tinggi dari total aktiva maka nilai ROA akan tinggi dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2016 dari 7 perusahaan sub sector otomotif ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian laba ataupun kerugian penjualan. **“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DIBEI 2011-2018).**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan Current Ratio mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap return saham?
2. Apakah rasio keuangan Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap return saham?
3. Apakah rasio keuangan Total Asset Turnover mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap return saham?
4. Apakah rasio keuangan Return On Asset mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap return saham?
5. Apakah rasio keuangan CR, DER, ROA, dan TATO mempunyai pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap return saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisis secara simultan pengaruh CR, DER, TATO dan ROA terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sector otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu investor melakukan penilaian mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat return saham. Selain itu, dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat member informasi tambahan pengetahuan mengenai seputar kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan return perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas yang dapat diukur dengan rasio *current ratio*, mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio *leverage* dapat diukur dengan *debt to equity ratio*, untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal. rasio profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset ratio*, untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Aktivitas rasio dapat diukur dengan *total asset turnover*, untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Penelitian terhadap return saham sebagai variable Y hanya meliputi ,rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai variable X. data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sector otomotif pada tahun 2011 hingga 2018.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang dari permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dibahas mengenai teori *return* saham, laporan keuangan, rasio keuangan (CR, DER, TATO, dan ROA), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisa data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang pengolahan dan analisis data serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan implikasi manajerial pembahasan dari penelitian.